

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena perilaku komunikasi mahasiswa dalam menggunakan *handphone* merupakan fenomena sosial yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebiasaan komunikasi, lingkungan pergaulan, serta perkembangan teknologi komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana perilaku komunikasi mahasiswa KPI dalam menggunakan *handphone* di lingkungan kampus.

Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, serta komunikasi mahasiswa dalam menggunakan *handphone* sebagai media komunikasi sehari-hari.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai perilaku komunikasi mahasiswa KPI terhadap penggunaan *handphone* tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa KPI merupakan mahasiswa yang mempelajari bidang komunikasi, sehingga memiliki keterkaitan langsung dengan perilaku komunikasi, termasuk dalam penggunaan *handphone* sebagai media komunikasi digital. Adapun waktu penelitian direncanakan pada Juni 2026 sampai Juli 2026, yang meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

¹ Sandy Allifiansyah M. Fikri Akbar, Yulianti Keke, Freddy Yusanto, Inri Ingrid Indrayani, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, ed. Anna Gustina Zainal, Anna Gusti (Bandung, 2025).

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Teknik *purposive sampling* dipilih karena tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan *purposive sampling*, peneliti dapat memilih informan yang paling sesuai dan berpotensi memberikan data yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Mahasiswa yang aktif menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, kegiatan perkuliahan, maupun menggunakan media sosial.

3. Mahasiswa yang menggunakan *handphone* dengan intensitas yang cukup tinggi dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam kegiatan komunikasi.
4. Mahasiswa yang memiliki pengalaman mengalami perubahan perilaku komunikasi akibat penggunaan *handphone*, seperti lebih sering berkomunikasi melalui media digital, berkurangnya komunikasi tatap muka, lebih fokus pada *handphone* ketika sedang berinteraksi dengan orang lain (*Phubbing*), atau mengalami perubahan perhatian terhadap lawan bicara.
5. Mahasiswa yang mampu memberikan informasi mengenai dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi.
6. Bersedia memberikan informasi secara jujur, terbuka, dan dapat diwawancarai lebih dari satu kali apabila diperlukan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer menjadi sumber utama dalam penelitian karena diperoleh langsung dari informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan fokus penelitian.²

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi terhadap perilaku komunikasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam penggunaan *handphone*. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana mahasiswa memanfaatkan *handphone* dalam aktivitas komunikasi sehari-hari, baik dalam lingkungan perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Melalui observasi tersebut, peneliti mengamati bentuk komunikasi yang dilakukan mahasiswa, intensitas

² Fathor Rasyid, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*, Epullah (Yogyakarta: IAIN Kediri Press, 2022).

penggunaan *handphone*, pola interaksi sosial, serta fenomena komunikasi yang muncul akibat penggunaan *handphone*. Selain observasi, data primer juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan enam mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester 8 dan semester 9 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dipilih sebagai informan penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai perilaku komunikasi mahasiswa dalam penggunaan *handphone*, bentuk komunikasi yang sering digunakan, perubahan komunikasi yang terjadi, serta dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* terhadap aktivitas komunikasi mereka.

Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan mengenai penggunaan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang diperoleh mencakup intensitas penggunaan *handphone*, kebiasaan berkomunikasi melalui media digital, fenomena *Phubbing*, pengaruh *handphone* terhadap komunikasi tatap muka, serta dampaknya terhadap hubungan sosial mahasiswa.

Selain itu, data primer juga diperoleh melalui dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian, dokumentasi wawancara, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan perilaku komunikasi mahasiswa dalam penggunaan *handphone*. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh peneliti di lapangan.

Melalui data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana perilaku komunikasi mahasiswa KPI dalam penggunaan *handphone* serta dampak yang ditimbulkan terhadap aktivitas komunikasi mereka di lingkungan kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang mendukung dan melengkapi data primer dalam penelitian. Data sekunder dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, serta berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Data ini digunakan untuk

memperkuat hasil temuan di lapangan sekaligus memberikan landasan teoritis dalam proses analisis data penelitian.³

Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendukung kajian mengenai perilaku komunikasi mahasiswa dalam penggunaan *handphone*. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang membahas teori komunikasi, perilaku komunikasi, komunikasi digital, penggunaan media komunikasi, serta dampak penggunaan *handphone* terhadap kehidupan sosial dan komunikasi individu. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang membahas konsep komunikasi, unsur-unsur komunikasi, fungsi dan tujuan komunikasi, perilaku komunikasi, serta perkembangan teknologi komunikasi di era digital. Selain itu, peneliti juga menggunakan jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan *handphone*, perilaku komunikasi mahasiswa, fenomena

³ Sandy Allifiansyah M. Fikri Akbar, Yulianti Keke, Freddy Yusanto, Inri Ingrid Indrayani, *Metode Penelitian Komunikasi, Simbiosis Rekatama Media*, vol. 2 (Bandung, 2021).

Phubbing, interaksi sosial, dan dampak media digital terhadap perilaku komunikasi masyarakat.

Data sekunder juga diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, skripsi, dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan *handphone* sebagai media komunikasi. Berbagai sumber tersebut digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, sehingga dapat diketahui persamaan maupun perbedaan antara temuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Melalui data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat memperkuat hasil penelitian, memperdalam pembahasan, serta memberikan dasar teoritis yang relevan dalam menganalisis perilaku komunikasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam penggunaan *handphone*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Dengan observasi, peneliti dapat melihat beragam aktivitas, perilaku, serta fenomena yang berlangsung secara alami, sehingga data yang didapatkan menjadi lebih objektif dan mendalam.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti berperan langsung dalam lingkungan atau kegiatan yang diamati tanpa mengabaikan perannya sebagai peneliti. Melalui

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal-227.

pengamatan partisipan, peneliti bisa memahami secara lebih mendalam perilaku komunikasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terkait penggunaan ponsel. Pengamatan dilaksanakan selama kuliah, diskusi kelompok, dan berbagai interaksi mahasiswa di area kampus. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mahasiswa agar dapat mengamati, fenomena perilaku *Phubbing*, penurunan interaksi sosial, perubahan etika komunikasi, dampak penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi mahasiswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi yang detail tentang masalah yang diteliti. Teknik wawancara membuat peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari pengalaman,

sudut pandang, dan pemahaman informan mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁵

Dalam studi ini, peneliti menerapkan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipilih karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk merumuskan pertanyaan sesuai konteks di lapangan tanpa mengabaikan fokus penelitian. Enam mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memenuhi kriteria sebagai informan penelitian diwawancarai. Melalui wawancara itu, peneliti menelusuri informasi tentang perilaku komunikasi mahasiswa saat menggunakan *handphone*, fenomena perilaku *Phubbing*, penurunan interaksi sosial, perubahan etika komunikasi, dampak penggunaan *handphone* dalam aktivitas sehari-hari.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai arsip yang relevan

⁵ Drs. Soeprapto, S.U, "Ruang Lingkup Metode Penelitian Kualitatif," Modul 1 *Kualitatif*,01 (2018), 37.

dengan penelitian. Dokumen dapat berupa rekaman, gambar, arsip, laporan, atau data lainnya yang dapat mendukung dan memperkuat hasil studi. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data dari observasi dan wawancara agar data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data atau kredibilitas data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lokasi. Kevalidan data diperlukan supaya hasil penelitian memiliki nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam studi ini, peneliti menerapkan berbagai metode untuk memastikan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara teliti, berulang, dan terus-menerus terhadap objek penelitian. Dalam studi ini, peneliti

melakukan observasi langsung terhadap perilaku komunikasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu saat menggunakan *handphone*. Pengamatan dilakukan dalam berbagai keadaan, seperti saat kuliah berlangsung, diskusi kelompok, dan interaksi mahasiswa di area kampus.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa informan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi informan penelitian. Peneliti membandingkan informasi dari masing-masing informan mengenai penggunaan *handphone*, bentuk perilaku komunikasi, komunikasi digital, fenomena *phubbing*, serta dampak penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi. Perbandingan

informasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian maupun perbedaan jawaban antar-informan sehingga data yang diperoleh dapat lebih dipercaya.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara mengenai penggunaan *handphone* dan perilaku komunikasi mahasiswa dibandingkan dengan hasil observasi terhadap perilaku mahasiswa ketika berinteraksi di lingkungan kampus. Selanjutnya, data tersebut diperiksa melalui dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Perbandingan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data mengenai bentuk perilaku komunikasi mahasiswa, penggunaan komunikasi digital, fenomena *phubbing*, serta dampak penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi. Oleh karena itu,

validitas dan kepercayaan data penelitian dapat lebih terjaga.⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman yang dikenal sebagai model analisis interaktif. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan mulai dari pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara terstruktur untuk mengevaluasi dampak penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi mahasiswa KPI UINFAS Bengkulu.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, serta pengabstrakan data yang diambil dari lapangan. Pada fase ini, peneliti memilih semua data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

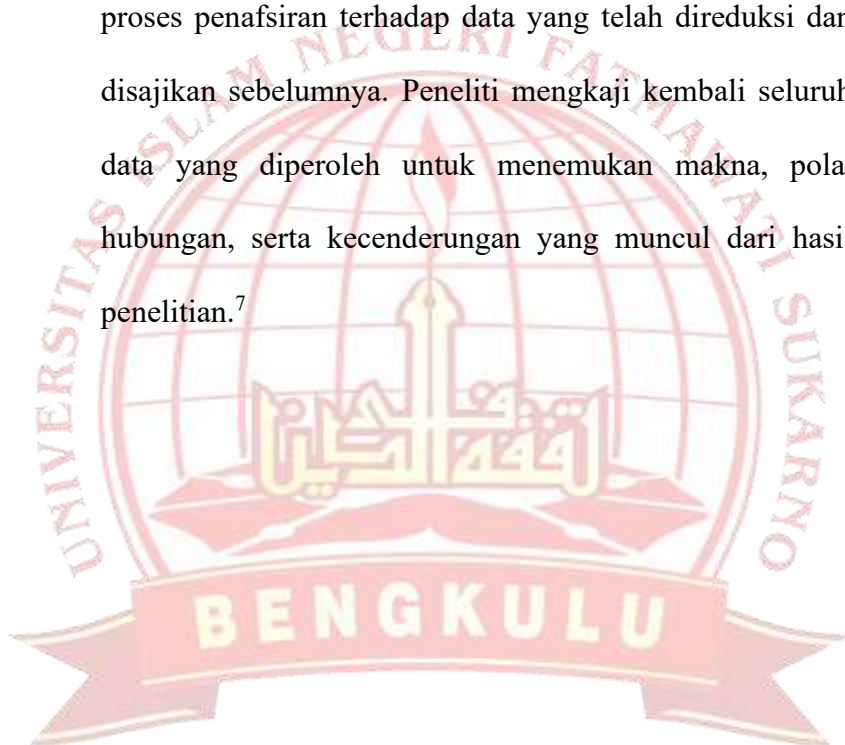
dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian diabaikan, sementara data yang dianggap signifikan dikelompokkan menurut tema-tema tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif atau sistematis yang memudahkan peneliti untuk memahami keterkaitan antara data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk deskripsi yang terorganisir sesuai dengan fokus penelitian. Data yang disajikan juga dilengkapi dengan kutipan dari para informan yang terkait dengan pemanfaatan *handphone* dalam aktivitas komunikasi sehari-hari. Dengan penyajian data itu, peneliti dapat mengidentifikasi perilaku komunikasi mahasiswa, jenis interaksi yang berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh melalui proses penafsiran terhadap data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Peneliti mengkaji kembali seluruh data yang diperoleh untuk menemukan makna, pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari hasil penelitian.⁷



⁷ Nining Sri Wahyuni and Moh. Ulum, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 149-150.